

ABSTRAK

Sejak pemerintah memerintahkan untuk melaksanakan kurikulum merdeka untuk seluruh sekolah di Indonesia, seluruh sekolah berusaha untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pemahaman penerapan kurikulum Merdeka membutuhkan dukungan tidak hanya dari sosialisasi pemerintah, lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, guru atau teman sejawat, hingga stakeholder. Hal tersebut menjadi sarana bertukar informasi dan pengawasan dalam pelaksanaan Merdeka yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi, komunitas belajar, kelompok kerja guru, hingga supervisi yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti mengadakan penelitian terkait keterkaitan peran kepala sekolah dan kelompok kerja guru dalam pengelolaan administrasi guru pada implementasi kurikulum merdeka. Proses penelitian ini menurut pada tahapannya berupa (1) Tahap Pra-lapangan, (2) Tahap Kegiatan Lapangan, dan (3) Tahap Pasca-lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan administrasi guru mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan prinsip implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah berperan dalam memberikan supervisi, menerima dan menanggapi hasil supervisi, serta memberikan arahan untuk perbaikan administrasi kelas. sementara kelompok kerja guru membuat pengembangan administrasi guru dan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pengelolaan administrasi guru dan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. Untuk mencapai kesuksesan implementasi kurikulum merdeka, kepala sekolah perlu mendorong guru untuk aktif mengikuti kegiatan KKG. Kepala sekolah dapat memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk mengikuti kegiatan KKG, serta memastikan bahwa administrasi guru disusun secara baik dan profesional, sehingga dapat mendukung guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, KKG, Administrasi Guru